BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini menjelaskan mengenai kondisi umum wilayah studi yang terdiri dari potensi dan kondisi kepariwisataan di Kota Palangkaraya, Wilayah Pengembangan Wisata Kecamatan Bukit Batu tempat Danau Tahai berada, kondisi eksisting objek wisata Danau Tahai, serta karakteristik pengunjung objek wisata Danau Tahai.

3.1 Potensi dan Kondisi Kepariwisataan Palangkaraya

Kota Palangkaraya merupakan Ibu kota dari Provinsi Kalimantan Tengah yang memiliki luas wilayah 2.400 km^2. Secara administratif kota ini terdiri atas lima kecamatan yaitu Pahandut, Jekan Raya, Bukit Batu, Sebangau, dan Rakumpit. Kota Palangkaraya merupakan kota yang sebagian wilayahnya masih berupa hutan, termasuk hutan lindung, konversi alam dan Hutan Lindung Tangkilling.

Kota Palangkaraya mempunyai beberapa objek wisata, yang didominasi oleh objek wisata alam dan budaya. Objek wisata alam merupakan pariwisata unggulan Kota Palangkaraya. Objek-objek wisata tersebut yaitu Danau Tahai, Taman Wisata Bukit Tangkilling, Arboretum Nyaru Menteng, dan Danau Kereng Bangkirai. Untuk wisata budaya dapat di jumpai objek wisata seperti Museum Balanga, Batu Banama, Bukit Karmel, dan Tempat Wisata Subut (Kepariwisataan Kota Palangkaraya, 2013). Terdapat juga objek wisata hiburan seperti *Fantasy Beach*. Semua objek wisata tersebut memiliki potensi yang dapat menjadi daya tarik terhadap wisatawan yang berkunjung ke Kota Palangkaraya maupun bagi penduduk lokal yang ada di Kota Palangkaraya.

Objek wisata tersebut memiliki potensi yang menjadi daya tarik wisata, yaitu :

a. Objek wisata Danau Tahai yang memiliki panorama alam yang indah dilengkapi dengan fasilitas seperti perahu motor, sepeda air, kios makanan dan beberapa fasilitas penunjang lainnya.
b. Bukit Tangkilling merupakan perbukitan yang memiliki panorama alam perbukitan yang indah di Kota Palangkaraya.

c. Arboretum Nyaru Menteng adalah tempat penangkaran orang utan, lokasi ini merupakan tempat pelestarian satwa orang utan.
d. Danau Kereng Bangkirai dengan panorama alam anak sungsi dari sungai utama yaitu sungai Katingan.
e. Museum Balanga banyak menyimpan berbagai koleksi peninggalan budaya suku dayak dan berbagai alat tradisional yang biasa dipakai suku dayak pada jaman dulu.
f. Objek Wisata Batu Banama selain memiliki panorama alam yang indah juga terdapat Pura Agung Sali Paseban/Satya Dharma.
g. Objek Wisata Bukit Karmel merupakan objek wisata religius yang di lokasi objek wisata ini terdapat gereja dan biara pertapaan karmel St. Joseph.
h. Taman Wisata Subut terdapat banyak fasilitas seperti jotel-hotel, cottage dan kawasan yang luas lengkap dengan aula pertemuan, objek wisata ini merupakan tempat internasional spiritual pria dan wanita yang berbagai pengalaman, yang terdiri dari berbagai budaya dan agama.
i. *Fantasy Beach* menghadirkan hiburan seperti *flying fox*, memancing, sepeda air, *outbound*, dan juga mengadakan konser musik pada event tertentu.

Untuk lebih jelasnya potensi pariwisata di Kota Palangkaraya selengkapnya dapat di lihat di tabel 3.1.

Tabel 3.1

Potensi Kepariwisataan Kota Palangkaraya

No	Objek wisata	Pariwisata	Potensi Pariwisata
1	Objek Wisata Danau Tahai	Alam	Danau Alam, Panorama Alam
2	Taman Wisata Bukit Tangkiling	Alam	Bukit Berbatu, Panorama Alam
3	Arboretum Nyaru Menteng	Alam	Penangkaran orang utan
4	Danau Kereng Bangkirai	Alam	Danau
5	Museum Kebudayaan Balanga	Budaya	Sejarah
6	Batu Banama	Alam/budaya	Taman Berbatu, Pura
7	Bukit Karmel	Budaya	Bukit Relegius
8	Tempat Wisata Subut	Budaya	Spritual
9	Fantasy Beach	Hiburan	*Outbound*, *Flying fox*, dan lain-lain

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah, 2011

Dilihat dari tabel 3.1 tentang potensi kepariwisataan Kota Palangkaraya, bahwa Kota Palangkaraya memiliki banyak potensi pariwisata yang dapat di jual. Dengan potensi-potensi dari masing-masing objek wisata tersebut perlu diadakannya perhatian dan pengembangan dari pemerintah terhadap potensi-potensi pariwisata tersebut.

Dalam kondisi pariwisata di Kota Palangkaraya, khususnya pada objek wisata Danau Tahai sebagai kawasan Pengembangan 2 (dua) Tangkiling, yang termasuk kedalam KAPET DAS KAKAB, (Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Daerah Aliran Sungai Kahayan, Kapuas Barito) mengalami perkembangan lebih baik dari bukit Tangkiling yang menjadi prioritas utama pengembangan wisata di Kota Palangkaraya.



Gambar 3.1
Objek Wisata Danau Tahai



Gambar 3.2
Taman Objek Wisata Bukit Tangkiling

Bukit Tangkiling merupakan Objek wisata unggulan pertama di Kota Palangkaraya (Kepariwisataan Kota Palangkaraya, 2013), namun fasilitas-fasilitas penunjang di objek wisata Bukit Tangkiling masih kurang memenuhi harapan pengunjung ketimbang objek wisata Danau Tahai yang lebih lengkap fasilitas-fasilitasnya dalam mendukung kegiatan berwisata wisatawan, jika di kembangkan secara bertahap objek wisata Bukit Tangkiling dapat berkembang dengan sesuai harapan, dan juga dapat menjadi objek wisata tujuan pertama atau ke dua wisatawan Danau Tahai.

Pengembangan pariwisata Kota Palangkaraya secara kewilayahan administratif terbagi dalam 5 (lima) WPW (Wilayah Pengembangan Wisata) terdiri dari WPW Kecamatan Pahandut, WPW kecamatan Jekan Raya, WPW Kecamatan Sabangau, WPW Kecamatan Bukit Batu, WPW Kecamatan Rakumpit.

3.2 Wilayah Pengembangan Wisata Kecamatan Bukit Batu

Diantara 5 (lima) WPW yang ada di Kota Palangkaraya, WPW Kecamatan Bukit Batu merupakan kawasan yang mengalami perkembangan paling cepat dari WPW yang lain, hal ini di karenakan kawasan ini diprioritaskan paling utama oleh pemerintah untuk dikembangkan (Kepariwisataan Kota Palangkaraya, 2013). Objek wisata yang tergabung dalam WPW Kecamatan Bukit Batu terdapat 7 (tujuh) objek wisata yakni objek wisata Danau Tahai yang menawarkan panorama alam sebagai daya tarik utamanya, objek wisata *Fantacy Beach* yang menawarkan wahana rekreasi sebagai daya tariknya, Objek Wisata Biara Suster-Suster Karmelit sebagai objek wisata relegius, objek wisata Kalimantan *Meeting Center* (KMC) yang menawarkan wisata rekreasi, sport, resort, sebagai daya tariknya, objek wisata Arboretum Nyaru Menteng yang menawarkan wisata alam yang dilengkapi orang utan dan satwa lainnya sebagai daya tarinya, objek wisata Bukit Tangkiling sebagai wisata alam yang menawarkan daya tarik wisata berupa flora dan fauna disertai dengan bukit kapur, objek wisata Bukit Banama yang menawarkan wisata alam relegius dengan daya tarik legenda dan pura umat hindu. Adapun ketujuh objek wisata yang termasuk dalam WPW Kecamatan Bukit Batu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Wilayah Pengembangan Wisata Kecamatan Bukit Batu Tahun 2006 - 2008

No	Objek Wisata	Jarak Pusat Kota	Jumlah Kunjungan			
			2006		2008	
			Indonesia	Asing	Indonesia	Asing
1	Fantasy Beach	21 Km	-	-	-	-
2	Biara Suster-Suster Karmelit	22 Km	-	-	-	-
3	Kalimantan Meeting Center (KMC)	36 Km	-	-	-	-
4	Danau Tahai	29 Km	1.280	15	442	22
5	Arboretum Nyaru Menteng	28 Km	-	-	-	-
6	Bukit Tangkiling	34 Km	1.803	27	1.734	43
7	Bukit Banama	35 Km	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah 2006 - 2008

Berdasarkan tabel 3.2 dapat di lihat bahwa WPW Kecamatan Bukit Batu memiliki 7 (tujuh) objek wisata yang tersebar di kecamatannya.

3.3 Kondisi Eksisting Objek Wisata Danau Tahai

Objek Wisata Danau Tahai ini menyuguhkan pemandangan danau yang di kelilingi hutan-hutan dan beberapa pemukiman terapung penduduk sekitar. Objek wisata Danau Tahai ini juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas rekreasi untuk menunjang kegiatan berwisata. Objek wisata ini di kelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kalimantan Tengah yang sebelumnya kepemilikan di miliki oleh pihak swasta dan akhirnya di serahkan kepada Pemerintah.

Berdasarkan hasil survey dan pengamatan langsung harga masuk tiket di kawasan ini adalah Rp. 1000/orang untuk anak-anak dan Rp. 2000/orang untuk dewasa. Ketika musim libur datang, banyak wisatawan setempat yang bewisata untuk menyaksikan panorama Danau Tahai. Luas kawasan wisata ini adalah 140 Ha. Terdapat banyak fasilitas yang tersedia di sini, seperti sepeda air angsa, perahu motor, rumah makan terapung, toilet umum, rumah untuk sewa, dan lahan parkir yang dilengkapi dengan pos keamanan di pintu masuknya.



Gambar 3.3
Perahu Bebek Objek Wisata Danau Tahai



Gambar 3.4
Penginapan/Villa

Dengan potensi wisata alam buatan dan fasilitas-fasilitas yang di milikinya Objek wisata Danau Tahai di harapakan mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung dan berekreasi di Objek Wisata Danau Tahai, Sayangnya pada saat ini objek wisata tersebut belum dikembangkan dengan seharusnya, yang seharusnya objek ini harus dikembangkan karena objek wisata ini termasuk dalam daerah pengembangan dua Bukit Tangkiling yang fungsi utamanya adalah kawasan wisata, hal tersebut dikarenakan berbagai macam kendala baik fisik maupun pendanaan. Kendala fisik yang ada adalah kondisi

iklim musim kemarau berkepanjangan yang mengakibatkan air danau mengalami pendangkalan, penyempitan danau, dan fasilitas pendukung, sedangkan kendala dana yang ada adalah belum adanya investor yang tertarik, promosi wisata yang kurang serta kegiatan-kegiatan yang dapat dijadikan pengenalan objek wisata Danau Tahai.

Tabel 3.3

Kondisi Fasilitas, Aksesibilitas, Promosi dan Informasi Objek Wisata Danau Tahai Tahun 2013

Komponen	Eksisting	Jumlah	Kondisi
Faslitas	1. Sepeda air	14	Baik
	2. Perahu Motor	2	Baik
	3. Jembatan Gantung	1	Berlubang
	4. Penginapan/Villa	8	3 kamar masing-masing dengankondisi baik
	5. Shelter/pondok istirahat	6	Baik, bersih.
	6. Area parkir	1	Baik
	7. Toilet/MCK	1	Kurang bersih
	8. Ruang informasi	1	Baik
	9. Papan petunjuk/plang informasi	1	Rusak
	10. Tempat sampah	8	Buruk, rusak
	11. Kios makanan dan minuman	1	Baik
Aksesibilitas	1. Kondisi jalan menuju objek wisata (jalan utama dan jalan wisatawan)	-	Baik, lebar jalan 4-5 meter, jarak tempuh dari Kota Palangkaraya 29 km
	2. Jumlah angkutan umum yang melewati lokasi wisata	-	Sedikit, beberapa kendaraan umum yang mengarah ke Objek Wisata Danau Tahai berasal dari terminal Kilometer 8Tjilik Riwut
	3. Kelancaran lalu lintas menuju lokasi (tidak macet)	-	Baik, terdapat 5-20 kendaraan dalam tiap 10 menit.
	4. Kehematan biaya angkutan umum atau angkutan pribadi menuju lokasi wisata	-	Hemat, biaya angkutan pribadi speda motor Rp. 5000, mobil Rp 20.000, angkutan umum Rp 18.000
Promosi dan Informasi	1. Pengiklanan melalui media	-	Kurang,
	2. Kerjasama dengan perusahaan mempublikasikan objek wisata.	-	Kurang
	3. Memberikan insentitif berupa	-	Kurang

Komponen	Eksisting	Jumlah	Kondisi
	diskon, hadiah atau bingkisan, paket harga spesial		
	4. Penyampaian tentang objek wisata melalui barang-barang yang sering digunakan oleh wisatawan	-	Kurang
	5. Berhubungan langsung dengan masyarakat	-	Kurang

Sumber : Hasil Olahan

3.3.1 Daya Tarik

Panorama alam yang di tawarkan di objek wisata ini berupa pemandangan alam Danau Tahai tersebut yang dikelilingi hutan-hutan, panorama di sekitar objek wisata Danau Tahai menyajikan pemandangan danau yang kemerah-merahan yang menjadi ciri khas daya tarik wisata danau tersebut, warna merah ini berasal dari akar-akar pohon di lahan gambut. Objek wisata ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk menambah kenikmatan dan kenyamanan dalam berwisata, terdapat juga pedesaaan di pinggir hutan yang menjadi suasana khas dari Danau Tahai. Di dalam hutan, pengunjung juga dapat menikmati sejuk dan segarnya udara hutan sambil mendengarkan merdunya kicauan burung-burung.



Gambar 3.5
Panorama Alam Danau

3.3.2 Fasilitas

A. Sepeda Air, Perahu Motor, dan Jembatan Gantung.

Banyak kegiatan yang dapat wisatawan lakukan saat berkunjung di sini seperti bermain perahu angsa (sepeda air), perahu motor. Fasilitas perahu angsa (sepeda air) dan perahu motor digunakan pengunjung sebagai hiburan menarik untuk melepas lelah dan kepenatan ataupun hanya sebagai hiburan untuk menikmati waktu luang di lokasi Objek Wisata Danau Tahai ini.



Gambar 3.6
Sepeda Air/perahu angsa



Gambar 3.7
Jembatan Gantung

Untuk kondisi fasilitas perahu angsa (sepeda air) dan perahu motor ini masih baik dan terawat, hal ini menjadi salah satu alasan pengunjung masih ingin menggunakan fasilitas ini karena masih terawat dan layak pakai. Jembatan gantung yang ada di lokasi objek wisata ini pun masih dalam kondisi yang baik meskipun warna catnya yang sudah memudar.



Gambar 3.8
Perahu Motor

B. Penginapan Villa

Di kawasan wisata Danau Tahai ini tersedia kawasan penginapan/villa yang disediakan bagi pengunjung yang ingin menginap di kawasan objek wisata, villa-villa yang disediakan oleh masyarakat setempat berjumlah delapan (8) rumah, dengan tiap rumahnya memiliki tiga (3) kamar. Villa-villa ini didirikan sejajar sepanjang pinggiran lokasi wisata. Penginapan di lokasi wisata Danau

Tahai ini di sewakan dengan harga Rp. 75.000,- sampai Rp. 200.000,- permalamnya.



Gambar 3.9
Penginapan Villa

C. *Shelter*/Pondok Istirahat

Keberadaan *shelter*/pondok istirahat sangat dibutuhkan karena fasilitas ini di gunakan pengunjung untuk bersantai dalam menikmati panorama alam Danau Tahai, umumnya fasilitas ini digunakan untuk pengunjung yang ingin bersantai sambil menikmati pemandangan alam dan makanan dan minuman yang di bawa dari luar objek wisata ataupun dari kios-kios yang menyediakan makan dan minuman. Dari keseluruhan fasilitas *shelter* di lokasi objek wisata ini tersedia cukup untuk pengunjung-pengunjung objek wisata Danau Tahai. Untuk kualitas shalter ini sendiri terbilang cukup terawat dan masih layak untuk digunakan.



Gambar 3.10
Shelter/Pondok Istirahat

D. Area Parkir

Dalam memenuhi kebutuhan fasilitasnya pengelola menyediakan area parkir demi keamanan kendaraan para pengunjung yang membawa kendaraan pribadi ataupun yang menggunakan kendaraan umum. Tempat parkir ini terletak

di luar objek wisata Danau Tahai tepatnya sebelum memasuki kawasan objek wisata Danau Tahai.



Gambar 3.11
Area Parkir

Para pengunjung dapat memarkirkan kendaraannya di tempat parkir yang telah disediakan oleh pengelola ini yang lahan parkir ini memiliki luas 800 m^2 dengan kondisi tempat parkir yang berbatu di lapisi tanah yang padat. Menurut pengelola tempat parkir ini dalam kondisi yang baik di karenakan jarangnya keluhan akan kondisi lahan parkir atau kurangnya kualitas lahan parkir ini, dikarenakan sampai sekarang tempat parkir ini masih layak untuk digunakan.

E. Toilet/MCK

Untuk menunjang kegiatan pengunjung dalam berwisata dibutuhkan fasilitas pendukung toilet. Sarana ini hanya terdapat satu di lokasi wisata ini, dengan berjumlah 4 kamar kecil dengan kondisi yang kurang bersih dan terawat oleh pengelola. Penggunaan toilet ini dikenakan biaya sebesar Rp. 2000.



Gambar 3.12
Toilet/MCK

F. Ruang Informasi

Ruang informasi keberadaannya sangat penting dikarenakan pengunjung membutuhkan informasi terlebih dahulu untuk mengetahui Danau Tahai.



Gambar 3.13
Ruang Informasi

Ruang pembelian tiket yang berfungsi juga sebagai ruang informasi terletak di pintu masuk awal kawasan objek wisata Danau Tahai ini, ruangan ini di jaga oleh 2 orang petugas, petugas pertama bertugas memberikan informasi dan yang satu lagi menjual tiket masuk objek wisata Danau Tahai. Untuk kondisi ruangan ini masih terawat dengan bagus.

G. Papan Petunjuk/Plang Informasi

Papan petunjuk/plang informasi dibutuhkan untuk memudahkan pengunjung untuk memperoleh informasi dan petunjuk selama berkunjung. Papan penunjuk ini dapat memudakan pengunjung untuk berwisata di objek wisata Danau Tahai. Namun sayangnya plang informasi ini tidak terawat dengan baik oleh pengelola yang akhirnya menyebapkan rusaknya plang informasi ini.



Gambar 3.14
Papan Petunjuk/Plang
Informasi

H. Tempat Sampah

Tempat sampah diperlukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar objek wisata, tempat sampah ini diadakan untuk menampung sampah-sampah makanan yang di buang oleh pengunjung agar pengunjung tidak membuang sampah sembarangan. Keberadaan tempat sampah di objek wisata Danau Tahai ada 8 buah tersebar di seluruh lokasi wisata dan dalam kondisi yang kurang baik.



Gambar 3.15
Tempat Sampah

I. Kios Makanan dan Minuman

Kios makanan dan minuman merupakan fasilitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dalam berwisata, di karenakan pengunjung akan membutuhkan makanan dan minuman sambil menikmati objek wisata Danau Tahai. Kios makanan dan minuman ini dalam kondisi yang baik. Hanya ada 1 kios makanan dan minuman di lokasi objek wisata Danau Tahai, dan letak kios ini tepat di tengah-tengah Danau Tahai.



Gambar 3.16
Kios Makanan dan
Minuman

3.3.3 Aksesibilitas

A. Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata

Berkembangnya suatu wilayah wisata dipengaruhi oleh aksesibilitas. untuk memastikan kenyamanan dan keamanan dalam berwisata kondisi jalan yang bagus dan mulus sangat di butuhkan, karena seandainya kondisi jalan yang tidak bagus akan menyebabkan kenyamanan dan keamanan orang akan terganggu dalam berwisata. Berdasarkan kondisi eksisting kondisi jalan menuju objek wisata Danau Tahai dalam kondisi yang baik, dengan berkonstruksi aspal dengan permukaaan jalan yang baik dan tak berlubang, dengan lebar jalan 4-5 meter.



Gambar 3.17
Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata

B. Angkutan Umum yang Melewati Lokasi wisata

Banyak jenis-jenis kendaraan yang dapat digunakan untuk menuju lokasi wisata Danau Tahai. Namun untuk jenis angkutan umum yang langsung menuju dan melewati lokasi objek wisata Danau Tahai ini masih jarang, adapun angkutan transportasi yang menuju lokasi wisata berupa angkutan umum yang berlokasi di jalan Tjilik Riwut kilometer 8 Kota Palangkaraya. Umumnya masyarakat yang mengunjungi Danau Tahai pun kebanyakan dari mereka menggunakan kendaraan pribadi.



Gambar 3.18
Angkutan Umum yang
Melewati Lokasi Wisata

C. Kelancaran Lalu Lintas Melewati Objek Wisata

Pengunjung pada umumnya sebelum melakukan kunjungan ke lokasi objek wisata biasanya pengunjung akan mempertimbangkan kelancaran dalam berlalulintas untuk menuju lokasi wisata tersebut. Kondisi lalu lintas jalan menuju objek wisata Danau Tahai dalam kondisi lancar dan tidak macet, hal ini dikarenakan kendaraan-kendaraan yang di gunakan pengunjung untuk berwisata ke Danau Tahai merupakan kendaraan pribadi, dan jarangnya kendaraan umum melewati jalan menuju Danau Tahai, sehingga saat menuju lokasi objek wisata Danau Tahai tidak ditemukan kemacetan, dari seluruh kendaraan yang melewati jalan Menuju Objek Wisata Danau Tahai ada sekitar 5-20 kendaraan dalam tiap 10 menitnya.



Gambar 3.19
Kondisi Jalan Menuju
Objek Wisata Danau Tahai

D. Kehematan Biaya Angkutan Umum/Angkutan Pribadi Menuju Lokasi Wisata

Bagi pengunjung yang ingin berkunjung ke lokasi wisata menggunakan angkutan umum, mereka dikenakan biaya Rp 18.000,- untuk menuju lokasi wisata. Biaya lain yang di keluarkan pengunjung untuk transportasi menuju objek

wisata hanyalah biaya kendaraan pribadi mereka, yang rata-rata tarifnya tidak begitu mahal untuk pengunjung kisaran Rp 5000,- untuk sepeda motor dan Rp 20.000,- untuk mobil.

3.3.4 Promosi dan Informasi

A. Penyampaian Informasi Objek Wisata Melalui Media

Penyampaian informasi objek wisata melalui media seperti siaran radio, brosur, selebaran, spanduk, situs internet, melalui leaflet, sudah dilakukan pihak pengelola untuk mempromosikan objek wisata ini, dan sampai sejauh ini promosi ini untuk tahun 2013 sekerang tetap berlanjut, upaya pemerintah untuk menambah minat pengunjung lewat penyampaian media ini berhasil meningkatkan jumlah pengunnjung di objek wisata ini.

B. Kerjasama Dengan Badan Usaha

Promosi yang dilakukan melalui kerjasama dengan instansi-instansi yang terkait dalam bidang-bidang pariwisata ini berfungsi dengan baik, instansi ini memiliki peranan penting dalam mengembangkan pariwisata yang dipromosikan, pemerintah dalam hal ini sudah melakukan kerjasam dengan agen perjalanan seperti agen perjalanan PT. Mulio, PT. Kevin Maulana dan lain-lain. Promosi ini dilakukan karena melalui instansi ini promosi dapat dilakukan secara tidak langsung untuk para pengunjung dan akhirnya para pengunjung dapat mengetahui secara tidak langsung tentang objek wisata ini.

C. Pengadaan Program Diskon

Memberikan diskon, hadiah atau bingkisan, dan paket harga spesial dilakukan pengelola yaitu pemerintah untuk mempromosikan kawasan wisata ini, karena hal ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Harga spesial di tawarkan untuk pengunjung yang mengikuti perjalanan wisata, hal ini di lakukan untuk meningkatkan ketertarikan pengunjung untuk berwisata. Hadiah dan bingkisan ini juga sebagai bagian dari promosi lokasi wisata. Program-program ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata. Dengan adanya pemberian

promosi ini, pengunjung di objek wisata mengalami peningkatan, dan prmosi ini pun masih berjalan sampai saat ini.

D. Penyampaian Tentang Objek Wisata Melalui Barang-Barang yang Sering Digunakan oleh Wisatawan

Penyampaian melalui informasi barang-barang yang sering digunakan pengunjung seperti buku panduan pribadi, artikel majalah, peta perjalanan, klub perjalan dan souvenir arah menuju jalan dan lain-lainnya merupakan pemberian informasi yang dilakukan oleh pemerintah pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah dapat di temukan dinas pariwisata provinsi yang menyampaikan tentang objek wisata. Penyampaian informasi ini sudah dilakukan pemerintah dan sudah berjalan dengan baik, dengan usaha yang dilakukan pemerintah ini jumlah pengunjung mengalami peningkatan.

E. Mempromosikan dan Mensosialisasikan Langsung ke Masyarakat

Kegiatan yang dilakukan pemerintah unuk memberikan informasi tentang objek wisata ini kepada masyarakat khsusnya kepada masyarakat yang ada di luar kota, karena pada umunya hanya masyarakat di sekitar kota dan kabupaten tempat lokasi objek wisata ini saja yang mengetahui adanya objek wisata ini. Perlunya promosi ke sekolah, organisasi dan agen-agen perjalanan untuk lebih meningkatkan kunjungan ke objek wisata ini, promosi ke sekolah, sosialisasi ke masyarakat pernah di lakukan oleh pihak pemerintah, dengan penyuluhan peningkatan ekonomi maasyarakat di sekitar objek wisata.

3.3.5 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Danau Tahai

Jumlah pengunjung Objek Danau Tahai dari tahun ke tahun mengalami penurunan, terlihat dari jumlah pengunjung dengan pencapaian tertingginnya pada tahun 2006 sebanyak 1280 dari Indonesia dan 15 dari wisatawan asing, pada tahun 2007 sebesar 813 wisatawan Indonesia, pada tahun 2008 menurun menjadi 442 wisatawan Indonesia dan 22 wisatawan asing, pada tahun 2009 menurun menjadi 378 wisatawan dari Indonesia dan 5 wisatawan asing, pada tahun 2010 menurun

menjadi 321 wisatawan Indonesia dan 2 wisatawan asing. Selengkapnya tentang jumlah pengunjung dapat di lihat di Tabel 3.4.

Tabel 3.4

Data Statistik Jumlah Pengunjung Lima Tahun Terakhir Objek Wisata Danau Tahai

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Pengunjung	
		Indonesia	Asing
1	2006	1280	15
2	2007	813	-
3	2008	442	22
4	2009	378	5
5	2010	321	2

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah

3.4 Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Danau Tahai

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan hasil kuisoner dari pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Danau Tahai, karakteritik pengunjung ini di kategorikan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan, dan status pernikahan, dan karakteristik pengunjung yang di liat dari tujuan asal tempat tinggal, manfaat berwisata, tujuan kunjungan, jumlah kunjungan, alat transportasi yang digunakan, teman perjalanan, waktu yang dihabiskan di objek wisata, pengeluaran terbesar.

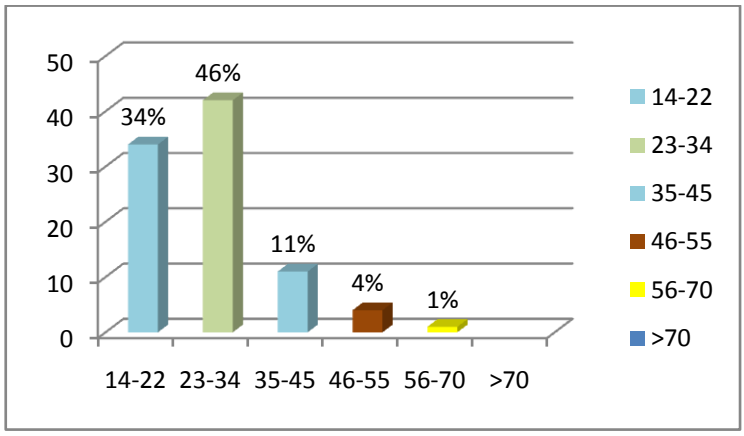
Pembahasan mengenai karakteristik ini untuk memberi gambaran wisatawan-wisatawan yang berkunjung dan yang menikmati objek wisata Danau Tahai, yang pada umumnya wisatawan-wisatawan memiliki prilaku dan sifat yang berbeda dalam memanfaatkan objek wisata Danau Tahai. Selanjutnya dari hasil analisis karateristik ini akan memperkuat pada analisis berikutnya yaitu tentang persepsi dan preferensi objek wisata Danau Tahai.

3.4.1 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Sosio-Ekonomi

A. Umur

Pada gambar 3.23 dapat di lihat presentase pengunjung dalam memanfaatkan objek wisata Danau Tahai berdasarkan umur, presentase 46% merupakan pengunjung dengan umur 23-34 tahun yang merupakan pengunjung terbanyak. Baik dari umur yang paling muda hingga yang paling tua mereka

semua sama-sama memanfaatkan objek wisata Danau Tahai, dan objek wisata Danau Tahai ini diminati oleh banyak masyarakat, dari pengunjung kalangan keluarga, sendiri, teman ataupun kelompok yang terdiri dari berbagai umur.

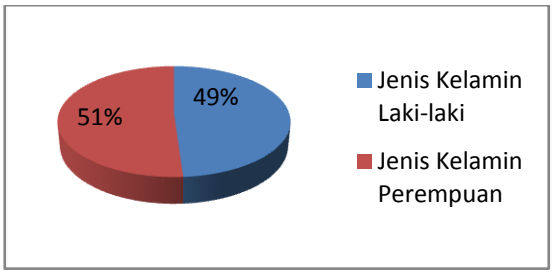


Gambar 3.20

Jumlah Responden Berdasarkan Umur

B. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari 92 kusioner yang di sebarkan kepada 92 responden, dapat dilihat karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelaminnya. Pengunjung yang mengunjungi objek wisata Danau Tahai baik itu laki-laki ataupun perempuan jumlahnya hampir sama, dilihat dari presentase jumlah pengunjung yang berjenis kelamin perempuan sebesar 51% yang mendominasi jumlah kunjungan ke objek wisata Danau Tahai dan jumlah dari pengunjung yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 49%. Selengkapnya dapat dilihat dari gambar 3.22.



Gambar 3.21

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dapat di lihat dari gambar di atas bahwa jumlah jenis kelamin baik perempuan ataupun laki-laki hampir sama, hal ini menyimpulkan bahwa objek wisata Danau Tahai disukai oleh semua jenis kelamin.

C. Pendidikan Terakhir

Dari pendidikan terakhir responden yang berkunjung ke objek wisata Danau Tahai, dapat di lihat dari tingkat SD sampai tamat akademi atau lulus perguruan tinggi. Pengunjung yang berkunjungpun beraneka ragam, hal ini menunjuklan dengan harga tiket yang terjangkau tidak hanya diminati oleh tingkat SD tapi juga diminati oleh pengunjung dengan tamat akademi atau perguruan tinggi. Untuk lebih lengkapnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5

Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	2	2%
SMP	4	5%
SMU/SMK	49	53%
Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	37	40%
Jumlah	92	100%

Sumber : Hasil Analisis 2013

Dari presentase di atas dapat diketahui jumlah pengunjung dari pendidikan terakhir, dapat di lihat bahwa pengunjung dengan tamat SMU/SMK mendominasi dengan presentase sebesar 53% yang kemudian di susul oleh pengunjung dengan lulusan akademi/perguruan tinggi sebesar 40% dan pengunjung dengan pendidikan terakhir SMP sebesar 5% dan pengunjung dengan pendidikan terakhir sebesar 2%.

D. Pendapatan Perbulan

Pendapatan seseorang mempengaruhi seseorang dalam melakukan pemilihan objek wisata, orang dengan pendapatan yang tinggi akan memilih objek wisata yang mahal, sedangkan orang dengan pendapatan sedang atau menengah ke bawah biasanya memilih tempat wisata yang sesuai dengan kondisi keuangannya. Tapi tidak selamanya juga orang dengan pendapatan tinggi memilih

wisata yang mahal, namun dengan kuliatas dan daya tarik yang menarikpun dapat menarik wisatawan dengan pendapatan yang tinggi.

Tabel 3.6

Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	Jumlah	Prsentase
< Rp 1.000.000	45	49%
Rp 1.000.000-Rp 2.000.000	7	8%
Rp 2.000.000-Rp 3.000.000	22	24%
Rp 3.000.000-Rp 4.000.000	9	10%
Rp 4.000.000-Rp 5.000.000	6	6%
>Rp 5.000.000	3	3%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Analisis 2013

Di lihat dari hasil kuisioner di atas, pengunjung objek wisata Danau Tahai bukan hanya dari kalangan menengah ke bawah saja namun berasal dari berbagai macam kalangan. Selain itu kalangan yang memiliki pendapatan tinggi pun ikut menikmati kawasan objek wisata Danau Tahai. Dari tabel pendapatan perbulan dapat di lihat jumlah pengunjung dengan pendapatan perbulan kurang dari Rp 1.000.000,- sebanyak 49%, hal ini memperlihatkan bahwa pengunjung objek wisata Danau Tahai tidak perlu membayar mahal untuk menikmati objek wisata Danau Tahai, dan dapat di lihat juga jumlah pengunjung yang memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp 3.000.000,- – Rp 4.000.000,- sebesar 24%, hal ini membuktikan kalangan menengah ke atas juga meminati objek wisata Danau Tahai.

E. Status Pernikahan

Berdasarkan status pernikahan dapat dilihat bahwa seberapa besar objek wisata Danau Tahai diminati oleh yang belum menikah ataupun yang sudah menikah. Hal ini mempengaruhi kunjungan pengunjung terhadap objek wisata Danau Tahai. Berdasarkan hasil survei jumlah presentase pengunjung terbesar ada pada pengunjung yang belum menikah sebesar 65% hal ini dikarenakan objek wisata Danau Tahai selain diminati pengunjung karena daya tarik wisata pemandangan alamnya juga merupakan objek wisata yang banyak dimanfaatkan pengunjung yang ingin menikmati fasilitas objek wista Danau Tahai seperti

fasilitas sepeda air atau perahu motor, adapun 35% pengunjung objek wisata Danau Tahai dengan status pernikahan juga memanfaatkan fasilitas-fasilitas di objek wisata Danau Tahai selain menikmati pemandangan alamnya dengan duduk santai bersama keluarga atau kelompok tour di shalter yang di sediakan oleh pengelola. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa objek wisata Danau Tahai di minati oleh pengunjung yang sudah menikah ataupun berkeluarga.

3.4.2 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Aspek Geografi dan Berdasarkan Pola Kunjungan

A. Asal Atau Tempat Tinggal

Tempat tinggal atau asal wisatawan sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kunjungan wisatawan terutama wisatawan yang berasal dari luar kota yang ingin berkunjung ke objek wisata Danau Tahai di Kota Palangkaraya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui minat pegunjung dari tempat lain untuk mengunjungi objek wisata Danau Tahai.

Di lihat dari tabel 3.7 bahwa pengunjung objek wisata Danau Tahai tidak hanya berasal dari Kota Palangkaraya namun juga dari luar Kota Palangkaraya, misalnya dari Kasongan, Sampit, Kuala Kapuas, Kuala Kurun, dan ada juga yang dari luar Kalimantan, meskipun pengunjung terbesar yaitu 84% berasal dari Kota Palangkaraya.

Tabel 3.7

Jumlah Responden Berdasarkan Asal Atau Tempat Tinggal

Asal Atau Tempat Tinggal	Jumlah	Prsentase
Palangkaraya	77	84%
Kasongan	3	3%
Sampit	3	3%
Kuala Kapuas	5	6%
Kuala Kurun	2	2%
Lain-lain	2	2%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Analisis 2013

Hal ini membuktikan bahwa objek wisata Danau Tahai juga diminati oleh pengunjung dari luar Kota Palangkaraya, meskipun pengunjung utama terbesar dari objek wisata Danau Tahai dari Kota Palangkaraya.

B. Manfaat Berwisata Ke Danau Tahai

Dalam melakukan kunjungan wisata, wisatawan selalu mencari manfaat dari kunjungannya ke suatu lokasi wisata, oleh karena itu perlunya melihat manfaat apa saja yang ingin di dapatkan pengunjung dari objek wisata Danau Tahai. untuk melihat manfaat tersebut dapat di lihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8

Jumlah Responden Berdasarkan Manfaat Berwisata

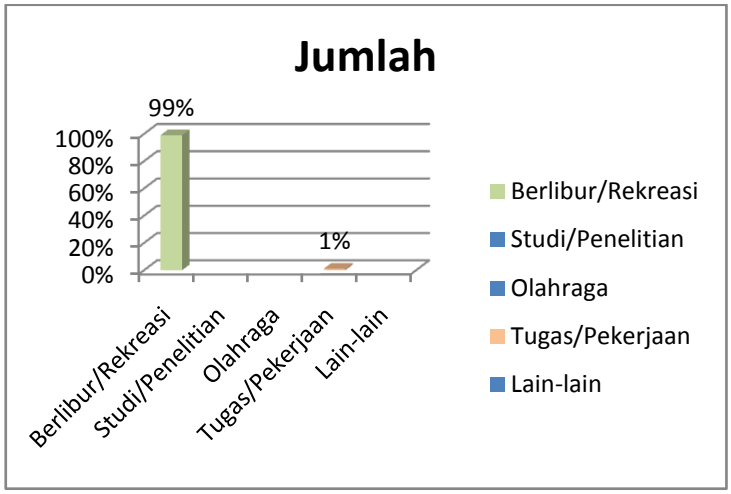
Manfaat Yang Ingin Didapat Dari Berwisata Ke Danua Tahai	Jumlah	Presentase
Kualitas	23	25%
Pelayanan	2	2%
Ekonomis	63	69%
Kecepatan dan Ketepatan Pelayanan	4	4%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Analisis 2013

Di lihat dari tabel manfaat berwisata pengunjung 25% memilih kualitas, hal ini dikarenakan pengunjung menginginkan kualitas yang bermanfaat dari objek wisata Danau Tahai, namun pada umumnya pengunjung lebih mencari manfaat ekonomis dari objek wisata Danau Tahai dilihat dari presentase sebesar 69%, hal ini dikarenakan objek wisata Danau Tahai yang merupakan objek wisata untuk semua kalangan, yang tiket masuknyapun terbilang terjangkau untuk segala kalangan.

C. Tujuan Kunjungan

Tujuan pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata biasanya adalah untuk berlibur atau rekreasi di objek wisata, presentase dari jumlah pengunjung yang mengunjungi objek wisata Danau Tahai dengan jumlah terbanyak adalah 99% memilih kegiatan berlibur/rekreasi di objek wisata Danau Tahai, sedangkan untuk tugas atau pekerjaan hanya 1%, dan yang lainnya kegiatan seperti studi/penelitan, olahraga, dan lain-lainnya tidak dilakukan oleh pengunjung. Untuk lebih lengkapnya dapat di lihat di gambar 3.24.



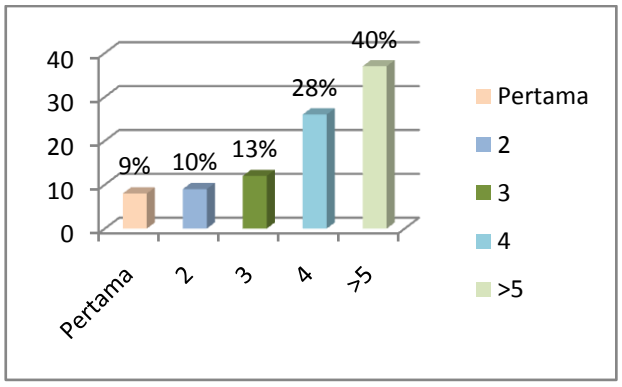
Gambar 3.22

Jumlah Responden Berdasarkan Tujuan Kunjungan

Kegiatan yang dilakukan di objek wisata Danau Tahai di fokuskan untuk berlibur/berekrasi maka dari itu hal ini sesuai dengan keinginan pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Danau Tahai yaitu untuk berlibur dan berekreasi yang dilengkapi fasilitas seperti sepeda air, perahu motor, jembatan gantung dan fasilitas-fasilitas lainya, sehingga hal ini dapat membuat pengunjung santai dan senang, yang hal ini dapat membuang kepenatan setelah bekerja dan beraktifitas.

D. Jumlah Kunjungan

Informasi jumlah kunjungan wisatawan dilakukan untuk mengetahui seberapa sering para pengunjung ke tempat wisata.



Gambar 3.23

Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Informasi ini dapat menyimpulkan bahwa objek wisata Danau Tahai mampu menarik pengunjung kembali. Informasi Jumlah kunjungan sebanyak

lebih dar 5 kali sebesar 40% dan untuk 4 kali sebesar 28%. Hal ini menunjukan bahwa pengunjung tempat wisata ini mau berkunjung berulangkali. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 3.25 di bawah ini.

E. Alat Transportasi yang Digunakan

Sebagian besar pengunjung objek wisata Danau Tahai menggunakan sepeda motor dalam berkunjung ke objek wisata Danau Tahai hal ini dapat di lihat dari jumlah pengunjung yang menggunakan sepeda motor sebesar 69% . untuk alat transportasi lain seperti mobil pribadi yang dengan jumlah presentasenya sebesar 24%, pilihan transportasi lain seperti mobil/bus sewa sebesar 5% dan angkutan umum 2%. Untuk lebih jelasanya dapat di liha pada tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.9

Jumlah Responden Berdasarkan Alat Transportasi yang Digunakan

Alat Transportasi Yang Digunakan	Jumlah	Prsentase
Mobil Pribadi	22	24%
Sepeda Motor	63	69%
Mobil/Bus Sewa	5	5%
Angkutan Umum	2	2%
Ojeg		
Lain-lain		
Total	92	100%

Sumber : Hasil Analisis 2013

F. Teman Perjalanan

Teman perjalanan pengunjung di objek wisata Danau Tahai banyak didominasi oleh pengunjung yang membawa teman dengan presentase sebesar 64% dan 29% dari reponden membawa keluarga dalam melakukan kegiatan berwista ke objek wisata Danau Tahai. dan sisanya 1% sendiri dan 6% kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di tabel 3.10.

Dari presentase tabel 3.10 dapat di lihat bahwa teman perjalanan pengunjung banyak yang membawa teman atau kerabad untuk melakukan aktifitas berlibur/rekreasi. Presentase ke dua terbesar yaitu sebesar 29 % membawa keluarga, hal ini menunjukan objek wisata Danau Tahai sebagai kawasan objek wisata yang cocok untuk keluarga. Dari presentase di atas ini membuktikan bahwa

kawasan objek wisata Danau Tahai menyenangkan dengan adanya para pendamping baik itu teman ataupun keluarga.

Tabel 3.10

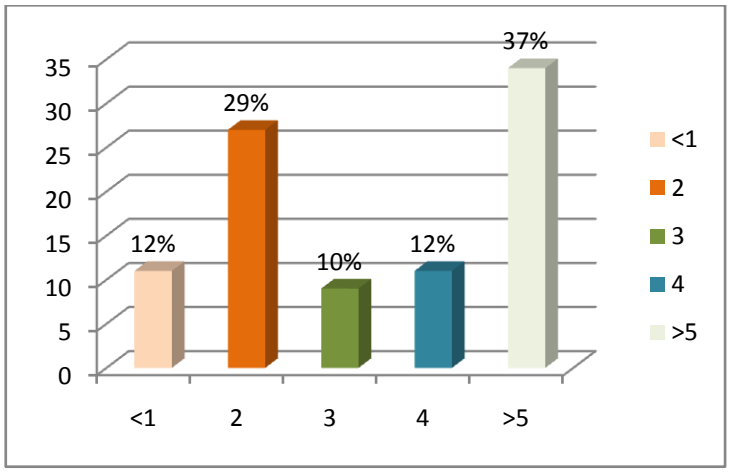
Jumlah Responden Berdasarkan Teman Perjalanan

Teman Perjalanan	Jumlah	Presentase
Sendiri	1	1%
Keluarga	27	29%
Kelompok	5	6%
Teman	59	64%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Analisis 2013

G. Waktu yang di Habiskan di Objek Wisata

Banyak waktu yang dihabiskan pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata di objek Wisata Danau Tahai antara 2 jam dengan presentase sebesar 37% dan lebih dari 5 jam sebesar 29%.



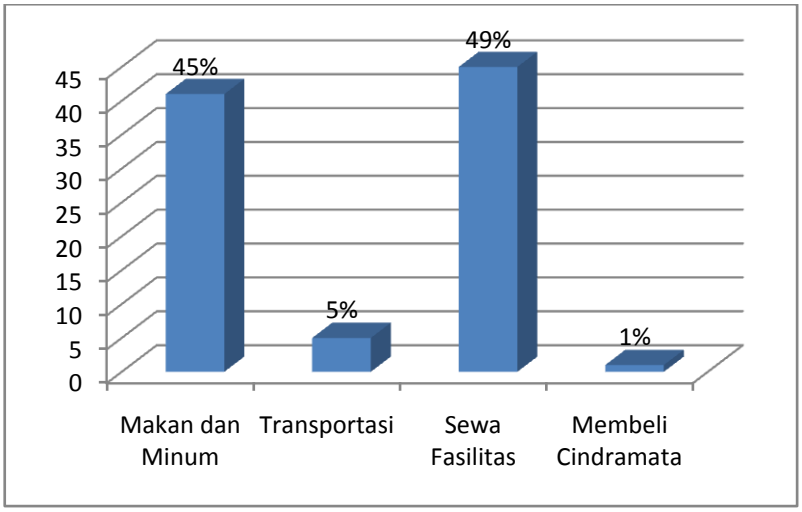
Gambar 3.24

Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan

Wisatawan-wisatawan yang mengabiskan watunya lebih dari 5 jam biasanya membawa keluarga dan kelompok yang biasanya dari mereka menikmati pemandangan alam dan bersantai di shelter yang di sediakan di objek wisata Danau Tahai, dan wisatawan yang menghabiskan waktu hanya 2 jam kebanyakan membawa teman dan biasanya mereka memanfaatkan fasilitas wisata seperti sepeda air dan perahu motor untuk berekrekreasi. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan lama waktu kunjungan wisatawan

H. Pengeluaran Terbesar

Pengeluaran dari pengunjung bervariasi dari pengeluaran untuk makan, transportasi, sewa fasilitas dan membeli cindramata. Namun untuk pengeluaran yang paling banyak dilakukan pengunjung adalah pengeluaran untuk menyewa fasilitas, terlihat dari presentase yang paling besar yaitu 49% terlihat dari pengunjung yang antusias berkunjung menikmati fasilitas rekreasi seperti sepeda bebek, perahu motor, dan fasilitas-fasilitas lain.



Gambar 3.25

Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran Terbesar

Untuk pengeluaran lain selain sewa fasilitas seperti makan dan minum mencapai presentase sebesar 45% dimana para pengunjung bersantai untuk menikmati pemandangan di shelter/pondok istirahat ditemani dengan makanan dan minuman yang dibeli dari luar ataupun di lokasi objek wisata Danau Tahai. Selain itu untuk transportasi hanya mencapai 5% hal ini disebabkan para pengunjung banyak datang dari Kota Palangkaraya yang jarak Kota Palangkaraya tidak jauh dari lokasi wisata, yang biaya bahan bakarnya tidak begitu besar. Dan untuk membeli cindreamata presentasenya hanya mencapai 1%.

G. Pengetahuan Tentang Objek Wisata Danau Tahai

Pengetahuan masyarakat akan objek wisata sangat penting untuk meningkatkan perkembangan suatu objek wisata. Sebanyak 73% pengunjung mengetahui objek wisata Danau Tahai dari teman/keluarga, hal ini membuktikan

bahwa penyampaian informasi tentang objek wisata Danau Tahai yang dilakukan oleh pemerintah masih kurang. Selain itu sebagian pegunjung dengan presentase 14% mengetahui objek wisata Danau Tahai dari iklan melalui media, agen perjalanan sebesar 5%, dan Dinas Pariwiwsata dan BKSDA sebesar 4%, hal ini membuktikan bahwa adanya usaha pemberian informasi oleh pihak pengelola, namun di lihat dari presentase tersebut usaha pemberian informasi itu masih belum berjalan dengan baik. Dan beberapa pengunjung ada yang menegtahui objek wisata Danau Tahai dengan mencari tahu sendiri yang besar presentasenya sebesar 4%.

Tabel 3.11

Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang di Peroleh

Sumber Informasi yang di Peroleh	Jumlah	Prsentase
Iklan Melalui Media	13	14%
Agen Perjalanan	4	5%
Dinas Pariwisata dan BKSDA	4	4%
Cari Tahu Sendiri	4	4%
Teman/Keluarga	67	73%
Lain-lain		
Total	92	100%

Sumber : Hasil Analisis 2013

H. Kegiatan yang di Lakukan di Objek Wisata

Kegiatan yang di lakukan pegunjung di objek wisata Danau Tahai pada umunya adalah menikmati pemandangan alam. Sebesar 68% dari pengunjung yang melakukan kegiatan di objek wisata bersama teman dan keluarga untuk menikmati pemandangan alam untuk bersantai dan berlibur/rekreasi. Hal ini menguatkan bahwa pemandangan alam objek wisata Danau Tahai memang merupakan objek wisata yang memiliki panorama alam yang menarik. Kegiatan lain yang dilakukan pengunjung di objek wisata Danau Tahai adalah menyewa fasilitas rekreasi yang memiliki presentase sebesar 21%, kegiatan yang dilakukan seperti menyewa sepeda air, menaiki perahu motor, memanfaatkan shelter/pondok istirahat untuk bersantai, dan masih banyak lagi, kegiatan yang lain seperti makan dan minum hanya 9%, dan yang bekerja hanya 1%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.12

Jumlah Responden Berdasarkan Kegiatan yang Dilakukan Di Objek Wisata

Kegiatan Yang DIlakukan DI Objek Wisata	Jumlah	Prsentase
Menikamati Pemandangan Alam	63	68%
Olah Raga		
Menyewa Fasilitas Rekreasi	19	21%
Makan dan Minum	9	10%
Penelitian		
Bekerja	1	1%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Analisis 2013

I. Kesediaan Berkunjung Kembali

Dari hasi presentase tentang kesediaan berkunjung kembali, para pengunjung bersesedia berkunjung kembali ke lokasi objek wisata Danau Tahai yang presentase tersebut memperlihatkan jumlah yang besar pada pilihanya yaitu sebesar 98%. Dari keinginan berkunjung kembali tersebut pastinya pengunjung berharap dapat melihat peningkatan atau perbaikan beberapa dari beberapa fasilitas agar antusias para pengunjung tetap ada untuk mengunjungi objek wisata Danau Tahai. Dari hasil presentase ini juga ada para pengunjung yang tidak bersedia berkunjung kembali ke objek wisata Danau Tahai presentase tersebut sebesar 2%, hal ini dikarenakan objek wisata Danau Tahai tidak memberikan fasilitas yang memuasakan untuk para pengunjung tersebut.

Walaupun pengunjung yang menyatakan ketidaksediaannya hanya 2% namun hal ini dapat berdampak buruk jika para pengelola tidak memperhatikannya, yang akhirnya dapat menambah jumlah responden yang tidak ingin lagi berkunjung ke objek wisata Danau Tahai.

3.5 Wisatawan Objek Wisata Danau Tahai

Objek Wisata Danau Tahai umunya dikunjungi oleh wisatawan yang berusia muda dan kebanyakan dari mereka belum menikah. Umumnya para wisatawan ini berasal dari Kota Palangkaraya. Dengan tujuan untuk berlibur atau berekreasi para wisatawan ini mengunjungi Objek Wisata Danau Tahai bersama teman, kelompok ataupun keluarga. Kehematan biaya berkunjung ke Objek

Wisata Danau Tahai membuata objek wisata ini menjadi pilihan para wisatawan ini untuk berwisata, dikarenakan kehematan biaya berkunjung itu para pengunjung pun sering untuk berkunjung ke objek wisata ini. Pada umunya pengunjung yang berasal dari Kota Palangkaraya banyak menggunakan sepeda motor ke Objek Wisata Danau Tahai.

Waktu yang dihabiskan wisatawan di Objek Wisata Danau Tahai dua jam, waktu-waktu ini di gunakan pengunjung untuk menyewa fasilitas ataupun menikmati pemandangan alam. Pengeluaran terbesar adalah untuk sewa fasilitas. Informasi mengenai Objek Wisata Danau Tahai di dapat dari teman ataupun keluarga. Kebanyakan dari pengunjung Objek Wisata Danau Tahai bersedia untuk berkunjung kembali.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Objek Wisata Danau Tahai merupakan objek wisata yang diminati oleh anak muda. Objek wisata ini merupakan objek wisata skala lokal. Berkunjung ke objek wisata ini tidak memerlukan biaya yang besar, dalam artian objek wisata ini murah. Objek wisata ini merupakan objek wisata hiburan bagi masyarakat Kota Palangkaraya dan sesuai dengan pendapatan pengunjung objek wisata ini.

Wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Danau Tahai meminati fasilitas yang ada di objek wisata ini. Pemandangan alam Objek Wisata Danau Tahai menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata ini. Oleh karena itu banyak wisatawan yang datang untuk berkunjung dengan tujuan menikmati pemandangan alam Objek Wisata Danau Tahai. Maka dari itu banyak dari wisatawan ingin berkunjung kembali ke Objek Wisata Danau Tahai untuk berkumpul bersama teman ataupun keluarga dalam mencari hiburan ataupun rekreasi wisata alam yang dimana objek wisata ini adalah Objek Wisata Danau Tahai.